

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai status sosial ekonomi orangtua dengan kompetensi sosial emosional anak Taman Kanak-kanak di Kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil Status Sosial Ekonomi Orangtua Anak Taman Kanak-kanak di Kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung ditemukan bahwa pada umumnya, yaitu lebih dari setengah sampel orangtua status sosial ekonominya berada pada kategori sedang, dan sisanya berada pada kategori tinggi dan rendah.
2. Profil Kompetensi Sosial Emosional Anak Taman Kanak-kanak di Kelurahan Rancaekek Kencana, Kabupaten Bandung ditemukan bahwa pada umumnya, yaitu sebagian besar anak mempunyai kompetensi sosial emosional yang tinggi, dan sisanya anak mempunyai kompetensi sosial emosional yang sedang, sehingga tidak ada satu pun anak yang memiliki kompetensi sosial emosional rendah.
3. Hasil penelitian diperoleh bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau dengan kata lain tidak terdapat hubungan (korelasi) signifikan antara status sosial ekonomi orangtua dengan kompetensi sosial emosional anak. Dengan besarnya korelasi yang (-), hal ini menunjukkan semakin tinggi status sosial ekonomi orangtua anak maka kompetensi sosial emosional anak berbanding terbalik dengan status sosial ekonomi orang tua, yang artinya kompetensi sosial emosional anak rendah. Begitu pun sebaliknya, apabila status sosial ekonomi orangtua anak rendah maka kompetensi sosial emosional yang dimiliki anak tinggi. Dengan tidak adanya hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua dengan kompetensi sosial emosional anak tersebut, mungkin saja banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi sosial emosional anak, seperti lingkungan keluarga (keutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan

orangtua), pengaruh dari luar rumah (teman sebaya dan orang dewasa), dan pengaruh dari lingkungan sekolah anak.

## **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang diberikan peneliti terhadap berbagai pihak adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Orangtua Anak**

Orangtua dapat memahami dengan adanya hasil penelitian yang ditemukan, bahwa status sosial ekonomi orangtua hanya memberikan kontribusi yang sangat rendah kepada kompetensi sosial emosional anak. Dengan begitu, para orangtua dapat memahami pula bahwa bukan hanya materi atau fasilitas saja yang anak butuhkan, tetapi anak pun membutuhkan sikap dan kebiasaan orangtua yang baik kepada anak, keutuhan keluarga (tidak bercerai), faktor dari luar rumah (teman sebaya dan orang dewasa), serta lingkungan sekolah anak yang baik pula, sehingga kompetensi sosial emosional pada anak dapat berkembang dengan baik.

### **2. Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak**

Mengadakan kegiatan *parenting education program* untuk orangtua secara berkala. Dengan demikian, guru dan orangtua mampu bekerjasama dalam mengembangkan kompetensi sosial emosional anak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Diharapkan kedepannya untuk memperoleh data kompetensi sosial emosional anak dapat mempertimbangkan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang guru di sekolah dan orangtua di rumah, sehingga hasilnya akan lebih baik lagi.
- b. Dalam pengisian angket orangtua dan kuesioner anak, peneliti selanjutnya dapat menyiasati cara agar responden orangtua maupun guru dapat mengisi angket/kuesioner dengan jujur (sesuai dengan kondisi objektif).
- c. Diharapkan pengambilan data dapat dilaksanakan dengan lingkup yang lebih luas, dan lebih baik lagi apabila penelitian ini dapat dilakukan di daerah perkotaan yang memiliki TK-TK yang bonafit dengan TK-TK yang berada di pinggiran kota atau anak jalanan, sehingga mungkin saja dapat

terlihat hubungan yang signifikan antara status sosial ekonomi orangtua dengan kompetensi sosial emosional anak.

- d. Mengingat masih banyaknya faktor-faktor lain yang mempengaruhi kompetensi sosial emosional anak selain status sosial ekonomi orangtua, maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu melakukan penelitian secara lebih mendalam terhadap faktor-faktor tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk dapat mengetahui bagaimana hubungan (korelasi) antara status sosial ekonomi orangtua dengan intensitas pola pengasuhan di rumah.